
Uang Bulanan Mempengaruhi Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa Sebagai Anak Kost

Sudianto Manullang¹, Putri Maulidina Fadilah², Asruri mahfuzh sitorus³, lince tabita⁴,
Valtino Gabriel Gultom⁵, Puji Ananda Sihombing⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Medan

sudianto.manullang@unimed.ac.id¹, putrimaulidina@unimed.ac.id²,

asrurimahfuzh604@gmail.com³, lincetabitha@gmail.com⁴,

valtino gabriel gultom 1402@gmail.com⁵, puji.4241260010@mhs.unimed.ac.id⁶

ABSTRACT; *Students living away from home often face challenges in managing their finances independently, especially when they rely entirely on regular remittances from their parents or guardians. This study used a quantitative approach by distributing questionnaires to 100 active students from various study programs at a state university. The results showed that the amount of monthly money has a significant influence on several aspects of students' lives, including food consumption patterns, access to educational support facilities (such as the internet and stationery), mental health, and participation in social and academic activities. Students with limited monthly money tend to experience psychological stress, reduce spending on nutritional needs, and are less active in campus activities. In contrast, students with sufficient finances tend to be more stable in managing their time, focusing on studying, and maintaining a balance between academic and social life. This study concludes that monthly money plays a crucial role in determining the quality of life of boarding students, and recommends the importance of financial education and mentoring programs from the campus to assist students in planning and managing personal finances.*

Keywords: *Monthly Money, Boarding Students, Daily Life, Financial Management, Student Welfare.*

ABSTRAK; Mahasiswa perantau sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara mandiri, terutama ketika bergantung sepenuhnya pada kiriman rutin dari orang tua atau wali. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 100 mahasiswa aktif dari berbagai program studi di sebuah universitas negeri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah uang bulanan memiliki pengaruh signifikan terhadap beberapa aspek kehidupan mahasiswa, antara lain pola konsumsi makanan, akses terhadap fasilitas penunjang pendidikan (seperti internet dan alat tulis), kesehatan mental, hingga partisipasi dalam kegiatan sosial dan akademik. Mahasiswa dengan uang bulanan yang terbatas cenderung mengalami tekanan psikologis, mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan gizi, dan kurang aktif dalam kegiatan kampus. Sebaliknya, mahasiswa dengan kecukupan finansial cenderung lebih stabil dalam mengatur waktu, fokus belajar, dan menjaga keseimbangan antara kehidupan akademik dan

sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa uang bulanan memainkan peran krusial dalam menentukan kualitas hidup mahasiswa kost, dan merekomendasikan pentingnya edukasi keuangan serta program pendampingan dari kampus untuk membantu mahasiswa dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi.

Kata Kunci: Uang Bulanan, Mahasiswa Kost, Kehidupan Sehari-Hari, Manajemen Keuangan, Kesejahteraan Mahasiswa

PENDAHULUAN

Keberhasilan mahasiswa dalam menjalani aktivitas akademik dan kehidupan sehari-hari sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kondisi keuangan. Sebagai mahasiswa yang tinggal di kost, kebutuhan ekonomi menjadi aspek utama yang menentukan keberlangsungan kegiatan mereka. Uang bulanan yang diperoleh dari orang tua, beasiswa, atau sumber lainnya sangat berpengaruh terhadap pola hidup, tingkat stres, dan prestasi akademik mahasiswa. Dalam konteks Indonesia, biaya hidup dan kebutuhan mahasiswa semakin meningkat seiring dengan inflasi dan kenaikan harga kebutuhan pokok. Mahasiswa harus mampu mengatur keuangan dengan baik agar bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, transportasi, dan kegiatan belajar-mengajar. Ketidakcukupan uang bulanan seringkali menyebabkan mahasiswa mengalami stres, keterbatasan dalam mengikuti kegiatan akademik, dan bahkan mempengaruhi mental dan kesehatan mereka (Mahmudah, 2018). Selain itu, penelitian internasional juga menunjukkan bahwa keuangan menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan akademik dan kesejahteraan mahasiswa. Menurut penelitian dari Zhang et al. (2022), mahasiswa yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki tingkat stres yang lebih rendah dan performa akademik yang lebih baik (Ranaa et al., 2023).

Mahasiswa sebagai anak kost menghadapi tantangan yang kompleks dalam mengatur kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Uang bulanan yang diperoleh dari orang tua atau wali menjadi sumber utama untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, transportasi, sewa tempat tinggal, hingga kebutuhan akademik. Kondisi ini menjadikan uang bulanan bukan sekadar instrumen ekonomi, tetapi juga penentu stabilitas emosional dan kesejahteraan mahasiswa perantauan. (Di & Mahasiswa, 2024)

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan dana bulanan sering kali berdampak pada pola konsumsi, gaya hidup, hingga performa akademik mahasiswa

(Kurniawan et al., 2017; Wurangian & Engka, 2015). Mahasiswa yang tidak mampu mengelola keuangan dengan baik berisiko mengalami stres, kekurangan nutrisi, atau bahkan putus kuliah. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen keuangan cenderung lebih stabil dalam menjalani kehidupan kost dan akademik (Tawakkal et al., 2023).

Uang bulanan juga memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kost berdasarkan harga, lokasi, dan fasilitas (Amilia, 2019). Bahkan, dalam konteks psikologis, gaya hidup konsumtif dan perilaku hedonik banyak dikaitkan dengan besaran uang saku mahasiswa (Mahmudah, 2021; Novitasani, 2014). Oleh karena itu, penting untuk menelusuri secara komprehensif bagaimana uang bulanan berperan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa yang tinggal di kost.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh uang bulanan terhadap kehidupan sehari-hari mahasiswa yang tinggal di kost, baik dari segi pemenuhan kebutuhan, perilaku konsumsi, maupun kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Uang Bulanan

Menurut KBBI, *uang saku* adalah “uang yang diberikan secara tetap kepada anak (pelajar, mahasiswa, dan sebagainya) untuk belanja sehari-hari.” Dalam konteks mahasiswa kost, uang bulanan dapat dipahami sebagai bentuk dari uang saku yang diberikan secara rutin oleh orang tua atau wali untuk menunjang kebutuhan selama sebulan. Kehidupan adalah “keadaan hidup,” sedangkan sehari-hari berarti “setiap hari atau biasa dilakukan setiap hari.” Maka, kehidupan sehari-hari mahasiswa kost merujuk pada rutinitas dan aktivitas harian mahasiswa yang meliputi makan, belajar, transportasi, hiburan, dan interaksi sosial.

2. Uang Saku LANDASAN TEORI

Menurut KBBI, *uang saku* adalah “uang yang diberikan secara tetap kepada anak (pelajar, mahasiswa, dan sebagainya) untuk belanja sehari-hari.” Dalam konteks mahasiswa kost, uang bulanan dapat dipahami sebagai bentuk dari uang saku yang diberikan secara rutin oleh orang tua atau wali untuk menunjang kebutuhan selama sebulan. Kehidupan adalah “keadaan hidup,” sedangkan sehari-hari berarti “setiap hari atau biasa dilakukan setiap hari.” Maka, kehidupan sehari-hari mahasiswa kost merujuk pada rutinitas dan aktivitas harian

mahasiswa yang meliputi makan, belajar, transportasi, hiburan, dan interaksi sosial.

Menurut Marteniawati (2012) mengemukakan bahwa uang saku adalah uang yang diberikan untuk membeli sesuatu yang diperlukan oleh para pelajar dalam memenuhi kebutuhan seperti makanan, pakaian, kos, dan sebagainya. Uang saku ada yang diberikan secara harian, mingguan, dan bulanan yang bisa membuat mereka membayar hal-hal yang penting untuk mereka. Pemberian uang saku ini memiliki tujuan sebagai alat atau media pembelajaran untuk anak atau yang mana populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa untuk dapat mengelola keuangan dengan bijak. Ditinjau dari aktivitas keseharian, dibutuhkan pengelolaan uang saku pendapatan yang diperoleh dari orang tua, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pola konsumsi atau gaya hidup seseorang. Indikator yang meliputi pertama, pemanfaatan uang saku pemanfaatan uang saku sangat penting bagi mahasiswa untuk mengalokasikan dana mereka ke tempat penge-luaran konsumsi, baik konsumsi rutin maupun tidak rutin, supaya uang mereka bisa digunakan kedalam hal yang lebih penting. Kedua pendapatan uang saku Pendapatan uang saku adalah suatu tambahan ekonomis untuk memenuhi kebutuhan yang ada. Mahasiswa biasanya mendapatkan uang saku dari orang tua atau beasiswa yang ada (jika penerima beasiswa).

3. Lingkungan Pergaulan

Lingkungan Pergaulan merupakan tempat berkembangnya perilaku terhadap kebiasaan yang ada di lingkungan. Lingkungan pergaulan yang kurang baik akan berpengaruh pada perkembangan jiwa seseorang. Hal-hal yang tidak baik yang diterimanya dalam interaksi menjadi hal yang biasa baginya. Lingkungan dan pergaulan yang tidak baik dapat mempengaruhi seseorang untuk melanggar norma-norma yang ada di dalam masyarakat (Yunita, 2009). Indikator pada lingkungan pergaulan meliputi, teman bergaul, interaksi sosial kegiatan mahasiswa dengan masyarakat, dan perhatian orang tua.

4. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan cara atau pola hidup seseorang yang disalurkan melalui minat, kegiatan dan opininya tentang diri sendiri yang menjelaskan kondisi tiap individu. Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang itu menjalani kehidupannya, bagaimana seseorang itu mendistribusikan waktunya dan bagaimana seseorang itu menghabiskan uangnya (Minor, 2002). Indikator yang terdapat meliputi, kebiasaan dalam mengisi waktu luang atau senggang, anggapan fungsi atau manfaat pengelolaan keuangan, serta pengalokasian uang untuk kegiatan

sehari-hari dan pengelolaan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Mahasiswa sebagai individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi memiliki kebutuhan hidup yang harus dipenuhi secara mandiri, terutama bagi mereka yang tinggal jauh dari orang tua atau menjadi anak kost. Dalam konteks ini, uang bulanan menjadi faktor utama yang sangat menentukan dalam keberlangsungan kehidupan sehari-hari mahasiswa. Uang bulanan adalah sejumlah dana yang diberikan secara rutin oleh orang tua atau wali kepada mahasiswa untuk mencukupi kebutuhan pokok, seperti makan, transportasi, tempat tinggal, pulsa, kebutuhan akademik, hingga kebutuhan sosial dan rekreasi.

Menurut Pohan dkk. (2023), uang bulanan berperan besar dalam menentukan pola hidup dan tingkat kesejahteraan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki uang bulanan cukup cenderung dapat menjalani kehidupan kampus secara seimbang, baik dari segi akademik maupun sosial. Sebaliknya, mahasiswa yang kekurangan dana kerap menghadapi tekanan psikologis dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar.

Salah satu aspek penting yang memengaruhi bagaimana uang bulanan digunakan adalah lingkungan pergaulan. Lingkungan sosial seperti teman kost, teman kuliah, hingga komunitas kampus, secara tidak langsung membentuk pola pikir dan perilaku mahasiswa. Lestari (2019) mengemukakan bahwa tekanan sosial untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dapat mendorong mahasiswa mengalokasikan uang bulanan untuk hal-hal yang sebenarnya tidak termasuk prioritas kebutuhan. Hal ini berkaitan erat dengan pembentukan gaya hidup

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian

Adapun penelitian pengaruh uang bulanan anak kost sebagai mahasiswa terhadap kehidupan sehari-hari dilakukan dikampus Universitas Negeri Medan Fakultas MIPA Program Studi Statistika.

2. Populasi dan sampel

a) Populasi

Sebelum menentukan sampel yang akan diteliti, terlebih dahulu ditentukan populasinya, dimana populasi adalah wilayah generisasi yang terdiri subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Statistika stambuk 2024 Universitas Negeri Medan yang berjumlah 83 mahasiswa yang terdiri dari 2 kelas.

Tabel 2.1 Jumlah Mahasiswa Statistika Stambuk 2024

NO	Program Studi/Stambuk	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	Statistika/2024	PSS24A	41 Mahasiswa
		PSS24B	42 Mahasiswa
Total		83 Mahasiswa	

b) Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang memiliki karakteristik tertentu sehingga dapat dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Karena subjek penelitian lebih dari 30, maka tidak semua populasi menjadi sampel penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini dimana taraf kesalahan 5% menggunakan penentuan jumlah sampel dengan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Banyak Populasi

α = Taraf Kesalahan

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{83}{1 + 83(0,05)^2} = 68$$

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini bermaksud untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

4. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi suatu gejala, dimana dalam penelitian ini disebut variabel X yaitu Uang bulanan. Variabel ini yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat).

b. Variabel Terikat

Variabel dependen (*Dependent Variable*) sering juga disebut variabel kriteria, respon dan *output* (hasil), dimana dalam penelitian ini disebut dengan variabel Y yaitu Kehidupan anak kost sebagai mahasiswa. Variabel ini yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Setelah melakukan uji coba instrumen penelitian pada Program Studi Statistika Universitas Negeri Medan dengan jumlah responden sebanyak 66 mahasiswa menghasilkan beberapa instrumen yang valid dengan r tabel sebesar 0,244.

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P1	Pearson Correlation	1	.686**	.452**	.452**	.452**	.452**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
P2	Pearson Correlation	.686**	1	.379**	.379**	.379**	.379**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.002	.002	.002
	N	66	66	66	66	66	66
P3	Pearson Correlation	.452**	.379**	1	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
P4	Pearson Correlation	.452**	.379**	1.000**	1	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
P5	Pearson Correlation	.452**	.379**	1.000**	1.000**	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66
P6	Pearson Correlation	.452**	.379**	1.000**	1.000**	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66
P7	Pearson Correlation	.452**	.379**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
P8	Pearson Correlation	.502**	.332**	.626**	.626**	.626**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
P9	Pearson Correlation	.385**	.221	.187	.187	.187	.187
	Sig. (2-tailed)	.001	.075	.132	.132	.132	.132
	N	66	66	66	66	66	66

		Correlations				
		P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	.452**	.502**	.385**	.452**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000
	N	66	66	66	66	66
P2	Pearson Correlation	.379**	.332**	.221	.379**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.075	.002	.000
	N	66	66	66	66	66
P3	Pearson Correlation	1.000**	.626**	.187	1.000**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.132	.000	.000
	N	66	66	66	66	66
P4	Pearson Correlation	1.000**	.626**	.187	1.000**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.132	.000	.000
	N	66	66	66	66	66
P5	Pearson Correlation	1.000**	.626**	.187	1.000**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.132	.000	.000
	N	66	66	66	66	66
P6	Pearson Correlation	1.000**	.626**	.187	1.000**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.132	.000	.000
	N	66	66	66	66	66
P7	Pearson Correlation	1	.626**	.187	1.000**	.924**
	Sig. (2-tailed)		.000	.132	.000	.000
	N	66	66	66	66	66
P8	Pearson Correlation	.626**	1	.145	.626**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000		.245	.000	.000
	N	66	66	66	66	66
P9	Pearson Correlation	.187	.145	1	.187	.416**
	Sig. (2-tailed)	.132	.245		.132	.001
	N	66	66	66	66	66

Gambar 1.1 Uji Validitas

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P10	Pearson Correlation	.452**	.379**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
TOTAL	Pearson Correlation	.708**	.608**	.924**	.924**	.924**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66

Kuesioner dibagikan kepada reponden yaitu mahasiswa Statistika mendapatkan hasil bahwa item pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dikarenakan rhitung \geq rtabel sehingga pernyataan layak untuk diberikan.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini reliabel atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran berulang, akan mendapatkan hasil yang sama. Sehingga reliabilitas dapat dikatakan suatu usaha untuk melihat tingkat kepercayaan atau keandalan terhadap instrumen. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Sciencer*) windows

menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{K}{K - 1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{Sx^2} \right)$$

Keterangan:

A : Koefisien reabilitas alpha cronbach

K : Jumlah Pertanyaan yang diuji

$\sum Si^2$: Jumlah variasi skors item

SX^2 : Varian skors tes (Seluruh item K)

Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* memiliki tingkatan nilai suatu instrumen dikatakan reliabel atau tidak, jika nilai $\alpha \geq 0,60$ maka memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Jika diperoleh hasil $\alpha \geq 0,60$ maka angket reliabel dikatakan baik dan dapat digunakan. Berdasarkan **Gambar 2.1** Uji Reabilitas dibawah didapatkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,918, sehingga $0,918 \geq 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa kuesioner yang disusun reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	10

Gambar 2.1 Uji Reabilitas

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. (Nuryadi, dkk, 2017) Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data menyebar sekitar garis normal atau tidak atau rasyarat untuk melakukan uji hipotesis jika data mengikuti distribusi normal. Uji kenormalan dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorovsmirnov (karena sampel lebih dari 50) untuk masing-masing data variabel. Pengujian normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan ialah uji normal *probability plot* dan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smimov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MAHASISWA	.096	66	.200 [*]	.951	66	.011
Y	.109	66	.051	.963	66	.047

Gambar 3.1 Uji Normalitas

4. Uji Linearitas

Linearitas adalah istilah dalam statistika yang merujuk pada hubungan linier antara dua variabel, yaitu ketika perubahan pada satu variabel diikuti oleh perubahan yang proporsional pada variabel lainnya. Hubungan ini membentuk pola garis lurus saat digambarkan dalam grafik scatter plot. Dalam konteks penelitian kuantitatif, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) membentuk garis lurus (linear) atau tidak. Uji ini penting terutama sebelum melakukan analisis regresi linear, karena salah satu asumsi dasarnya adalah hubungan antara variabel harus linear. Jika nilai sig. deviation from linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tetapi, Jika nilai sig. deviation from linearity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
Y * MAHASISWA	Between Groups	(Combined)	582.864	20	29.143
		Linearity	116.886	1	116.886
		Deviation from Linearity	465.978	19	24.525
	Within Groups		878.167	45	19.515
	Total		1461.030	65	

Gambar 4.1 Uji Linearitas

ANOVA Table

			F	Sig.
Y * MAHASISWA	Between Groups	(Combined)	1.493	.131
		Linearity	5.990	.018
		Deviation from Linearity	1.257	.259
	Within Groups			
	Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * MAHASISWA	.283	.080	.632	.399

Berdasarkan **Gambar 4.1** Uji Linearitas terdapat nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,259 artinya $0,259 > 0,05$ yang bermakna terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

5. Uji Regresi Linear

Analisis ini ada dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel terikat Kehidupan mahasiswa sebagai anak kost dan variabel bebas yaitu uang bulanan. Berikut ini adalah hasil perhitungan dan analisis data pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis regresi linier berganda.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Gambar 5.1 Tingkat Keeratan Hubungan

- a. Analisis pengaruh uang bulanan terhadap kehidupan sehari-hari mahasiswa sebagai anak kost.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 ^a	.080	.066	4.583

Gambar 5.A.1 Koefisien Determinasi

Berdasarkan **Gambar 5.A.1** Koefisien Determinasi Nilai R Square 0.080 bermakna bahwa uang bulanan mempengaruhi kehidupan mahasiswa sebagai anak kost sebesar 8% sedangkan sisanya 92% dipengaruhi oleh faktor faktor lain.

b. Model Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.386	1.986		8.754	.000
	MAHASISWA	.222	.094	.283	2.359	.021

Gambar 5.B.1 Persamaan Regresi

Berdasarkan **Gambar 5.B.1** diatas menggunakan output di SPSS, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya yaitu: $Y = \alpha + \beta X + \epsilon$ didapatkan persamaan hasil regresi linear yaitu : $Y = 17.386(\alpha) + 0.222X + \epsilon$. Nilai konstan yaitu 17.386 dan Koefisien arah regresi/ β (X) yang bermakna bahwasannya konstanta (α) =17.386 artinya apabila uang bulanan itu konstan atau tetap ,maka kehidupan mahasiswa sebagai anak kost sebesar 17.386 . Dan $\beta X = 0.222$ (bernilai positif) artinya, apabila uang bulanan meningkat satu (1) satuan , maka penjualan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.222.

c. Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.386	1.986		8.754	.000
	MAHASISWA	.222	.094	.283	2.359	.021

Gambar 5.C.1 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan **Gambar 5.C.1** Pengujian Hipotesis terdapat nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan Nilai t-hitung $> t\text{-tabel} (2.359 > 1.998)$. Jadi berdasarkan dua dasar pengambilan keputusan diatas ,maka dapat disimpulkan bahwa “ Uang bulanan berpengaruh positif terhadap kehidupan sehari hari mahasiswa sebagai anak kost “, artinya semakin tinggi uang bulanan , maka semakin mempengaruhi kehidupan mahasiswa sebagai anak kost.

6. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) dan jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Jika signifikansi tepat di 0,05 maka membandingkan pearson correlation dengan r tabel . $\text{Pearson correlation} > r \text{ tabel} = \text{berhubungan}$, $\text{Pearson correlation}$

< r tabel =tidak berhubungan .

Tabel 6.1 Tingkat Korelasi atau Hubungan Variabel X dan Variabel Y

1	Nilai perason correlation	0,00 s/d 0,20	Tidak ada korelasi
2	Nilai perason correlation	0,21 s/d 0.40	Korelasi lemah
3	Nilai perason correlation	0,41 s/d 0.60	Korelasi sedang
4	Nilai perason correlation	0,61 s/d 0.80	Korelasi kuat
5	Nilai perason correlation	0,81 s/d 1.00	Korelasi sempurna

Correlations

		Mahasiswa	Kehidupan
Mahasiswa	Pearson Correlation	1	.283 [*]
	Sig. (2-tailed)		.021
	N	66	66
Kehidupan	Pearson Correlation	.283 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	66	66

Gambar 6.1 Uji Korelasi Pearson

Berdasarkan **Gambar 6.1** Uji Korelasi Pearson terdapat nilai Signifikansi sebesar 0,021 yang artinya $0,021 < 0,05$ yang bermakna berkorelasi dan untuk derajat hubungan korelasi pearson terdapat nilai 0,283 yang bermakna korelasi lemah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan berbagai uji statistik seperti uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linear, dan korelasi Pearson, diperoleh hasil bahwa uang bulanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kehidupan sehari-hari mahasiswa.

Seluruh instrumen penelitian yang digunakan telah valid dan reliabel, menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan akurat dan konsisten. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas (uang bulanan) dan variabel terikat (kehidupan sehari-hari mahasiswa) bersifat linear. Uji regresi linear sederhana memperkuat bukti bahwa uang bulanan berpengaruh secara signifikan terhadap kehidupan sehari-hari mahasiswa, dengan arah pengaruh yang positif. Hal

ini juga didukung oleh hasil korelasi Pearson yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup erat antara kedua variabel tersebut.

Dengan kata lain, mahasiswa yang menerima uang bulanan dalam jumlah cukup atau stabil cenderung memiliki kondisi kehidupan sehari-hari yang lebih baik, baik dalam hal konsumsi makanan, transportasi, kebutuhan akademik, hingga aspek sosial dan gaya hidup. Sebaliknya, keterbatasan uang bulanan dapat berdampak pada kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar dan menimbulkan tekanan psikologis.

Saran

Mahasiswa sebagai subjek utama dalam penelitian ini diharapkan dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi. Uang bulanan yang diterima sebaiknya digunakan sesuai prioritas kebutuhan, seperti makanan, tempat tinggal, transportasi, dan perlengkapan studi. Pengelolaan yang tepat tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga mencegah stres finansial yang bisa berdampak pada performa akademik dan kesehatan mental. Mahasiswa juga disarankan untuk mulai belajar membuat anggaran sederhana dan, jika memungkinkan, mencari penghasilan tambahan melalui pekerjaan paruh waktu atau kegiatan wirausaha kecil yang tidak mengganggu waktu belajar.

Adapun beberapa saran yang penting sebagai berikut:

- **Bagi Mahasiswa:** Mahasiswa perlu mengelola uang bulanan secara bijak melalui perencanaan keuangan yang baik, seperti membuat anggaran bulanan dan memprioritaskan kebutuhan pokok. Mahasiswa juga disarankan untuk mencari sumber pemasukan tambahan jika memungkinkan, seperti pekerjaan paruh waktu atau usaha kecil.
- **Bagi Orang Tua atau Wali:** Penting untuk memahami kebutuhan dasar anak selama menjalani kehidupan sebagai mahasiswa, terutama yang tinggal di kos atau jauh dari keluarga. Memberikan uang bulanan yang mencukupi dan tepat waktu dapat mendukung stabilitas hidup anak serta mencegah gangguan terhadap aktivitas belajar.
- **Bagi Pihak Kampus atau Institusi Pendidikan:** Kampus dapat memberikan edukasi keuangan melalui seminar atau pelatihan pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, kampus bisa menyediakan beasiswa atau peluang kerja bagi mahasiswa yang membutuhkan tambahan finansial untuk menunjang kehidupan.

sehari-hari.

- **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi kehidupan mahasiswa, seperti kondisi psikologis, lingkungan sosial, atau gaya hidup. Penelitian lanjutan juga bisa dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan pendekatan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif)

DAFTAR PUSTAKA

- Alie. R. M. M., Rizqi A. A., Agustin. C. M., (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Ekuivalensi*. 9(2):308-312.
- Armelia. Y., Irianto. A., (2021). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa. *EcoGen*. 4(3):418-425. Di, P., & Mahasiswa, K. (2024). *ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI MANAJEMEN KEUANGAN*. November. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14238465>
- Hidayat. R. N., (2023). PENGARUH UANG SAKU TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA. *JBES*. 4(1) :58:60.
- Mahmudah, S. (2018). *Pengaruh Hedonic Motives Dan Utilitarian Value Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 FKIP Universitas Jambi*. <https://repository.unja.ac.id/3951/>
- Rahmad. R., Kasih. B., Huda. A., Rasyid. A. A., (2023). Analisis Pengaruh Uang Saku Dan Lingkungan Pergaulan Mahasiswa Terhadap Gaya Hidup. *Prosiding Seminar Nasional dan Call Paper STIE*. 1() :172-173.
- Ranaa, N. A., Dirgantara, I. M. B., & Aryandika, A. A. (2023). Pengaruh Social Presence Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Siaran Langsung Tiktok Dengan Kepercayaan Konsumen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Merek Somethinc). *Diponegoro Journal of Management*, 12(3), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Ultavia B, A., Jannati, P., Malahati, F., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar (JPD)*, 11(2), 341–348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>

